

Daftar Pustaka

- Ackerley, D.F, Gonzales.C.F, Park, C.H, Blake,R. Keyhan,M. dan Martin,A. (2004). Chromat Reducing Properties of Soluble Flavoprotein from *Pseudomonas putida* and *Escherichia coli*."Applied and Environmental Biology". 70.(2): 873-882.
- Alaerts, G. dan Santika, S.S. (1984). Metoda Penelitian Air. Usaha Nasional. Surabaya.
- Anggraini, I., Aswad, D., Elfrida. (2016). Uji Lethal Concentration (LC₅₀) dari Limbah Tahu terhadap Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). FPIK. Universitas Bung Hatta
- APHA. (1995). Standar Method for The Examination of Water and Waste Water. American Public health Association, American Water Works Association and Water Polution Control Federation 19th edition. Washington D.C.
- Bacordit, A., Armengol, J., Burgh, S. V. D., & Olle, L. (2014). New challenges in chrome -free leathers: Development of wet-bright process. Journal of the American Leather Chemist Association, 109(4), 99–109.
- Bunce, N. (1994). Environmental Chemistry. Canada: Wuerz Publishing Ltd
- Buters, Jeroen., Biedermann, Tilo. Chromium(VI) Contact Dermatitis: Getting Closer to Understanding the Underlying Mechanisms of Toxicity and Sensitization. Journal of Investigative Dermatology (2017) 137,
- Celik, H., Asik, B. B., Gurel, S. and Katkat, A. V. (2010). Effect of potassium and iron on macro element uptake of maize. Zemdirbyste Agriculture 97, 11-22.
- Ciptanto, S. (2002). Top 10 Ikan Air Tawar. Andi publisher. Yogyakarta.
- Crohn, D. (2004). Nitrogen Mineralization and Its Importance in Organic Waste Recycling. University of California. Journal National Alfalfa Symposim, pp 5-13.
- Connell, D.W and G.J. Miller. (2006). Kimia Dan Ekotoksikologi Pencemaran. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Djarmiko. (2007). Budidaya Ikan Nila. Penerbit Usaha Nasional: Surabaya
- Effendi, H. (2003). Telaah kualitas air : Bagi pengelolaan sumberdaya dan lingkungan perairan. Kanisius. Yogyakarta.

Fergusson, J.E. (1990). *The Heavy Elements: Chemistry, Environmental Impact and Health Effects*. England: Pergamon Press plc. Giacinta, M., Salimin, Z.,

Gabriel, J.F. (2001). *Fisika Lingkungan*. Cetakan Pertama. Hipokrates. Jakarta.

Ginting, P. (2007). *Sistem Pengelolaan Lingkungan dan Limbah Industri*. Cetakan Pertama. Bandung.

Haque, R., Falco, J. Cohen, S., dan Riordan, C. (1980). Role of transport and fate studies in the exposure assessment and screening of toxic chemical. In R. Haque (eds) *dynamic, Exposure, and Hazard assessment of Toxic Chemicals*. Ann Arbor Science, Ann Arbor, Michigan. Hal 47-67

Herinaldi. (2005). *Statistik Untuk Teknik dan Sains*. Erlangga. Jakarta

Islam, M. S. (2005). Nitrogen and phosphorus budget in coastal and marine cage aquaculture and impacts of effluent loading on ecosystem: review and analysis towards model development. *Marine Pollution Bulletin*, Vol 50(1) pp. 48-61.

Junaidi, J. (2013). Pengolahan logam berat krom (Cr) pada limbah cair industri penyamakan kulit dengan proses koagulasi dan presipitasi. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 2(2), 1–8

Kaswinarni, F. (2007). *Kajian Teknis Pengolahan Limbah Padat dan Cair Industri Tahu*. Tesis. Program Study Magister Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. Semarang.

Kordi K. (2004). *Penanggulangan hama dan penyakit ikan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta Bina Adiaksara.

Mangkoedihardjo dan Samudro, G. (2009). *Ekotoksikologi Teknosfer*. Guna Widya: Surabaya

Masfufah, Rizki. Intan, Febriani, Rina. (2007). *Uji Toksisitas Limbah Cair Industri Penyamakan Kulit*. Universitas Padjajaran : Bandung.

Mehraban P., Zadeh, A.A. and Sideghipour, H.R. (2008). Iron toxicity in rice (*Oryza sativa* L.), under different potassium nutrition. *Asian Journal of Plant Science* 7, 251-259.

Mulyani, B. (2004). Analisis Variasi Biomassa *Saccharomyces cerevisiae* Terhadap Serapan Logam Krom. *Sain*. 2 (4) : 1-9.

- Mustakim, M., Aris, S., & Kurniawan, A. P. (2010). Perbedaan kualitas kulit kambing peranakan etawa (PE) dan peranakan boor (PB) yang disamak krom. *Jurnal Ternak Tropika*, 11(1), 38-50.
- Nanik M. T, Djamar T. F. L, B, Ridwan, A. 2016. Uji Toksisitas Letal Cr⁶⁺ Terhadap Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). IPB: Bogor.
- Novotny, V dan Olem, H. (1993). *Water Quality: Prevention, Identification, and Management of Difuse Pollution*. Van Nostrand Reinhold. New York.
- Nurwati E. (2009). Pengaruh Limbah Cair Industri Penyamakan Kulit Terhadap Kadar Kromium dalam Tanaman Jahe (*Zingiber officinale*) . Skripsi. Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga.
- Palar, H. (2004). *Pencemaran dan Toksikologi Logam Berat*. Penerbit Rineka Cipta.
- Paul, H. L., Phillips, P. S., Covington, A. D., Evans, P., & Antunes, A. P. M. (2013). Dechroming optimisation of chrome tanned leather waste as potential poultry feed additive: A waste to resources. In *Proceeding XXXII Congress of IULTCS*. Istanbul, Turkey: IULTCS.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2014. Tentang Baku Mutu Air Limbah .
- Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air
- Priyanto, Budhi. (2006). Uji Toksisitas Air Limbah Penyamakan Kulit Menggunakan Metode Penghambatan Pertumbuhan Lemna sp. Balai Teknologi Lingkungan: Jakarta
- Purba M. E. K. (2009). Analisis kadar total suspended solid (TSS), amoniak (NH₃), sianida (CN⁻), dan sulfida (S²⁻) pada limbah cair Bapedaldas. Tugas Akhir Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Ririn I. H. (2015). Akumulasi Logam Berat Kromium (Cr) Pada Daging Ikan Nila Merah (*Oreochromis sp*) dalam Keramba Jaring Apung (KJA) di Sungai Winongo Yogyakarta. UNS: Semarang
- Schiavon, M. E. A. H. Pilon. Smits, M. Wirtz, R. Hell and M. Malagoli. (2008). Interactions Between Chromium And Sulfur Metabolism In Brassica juncea. *Journal Of Enviromental Quality*. 37 : 1536-1545.

- Soemirat, J. (2009). Toksikologi Lingkungan, Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sugiharto, A., Setiawan Y., Saleh, A. A., (2003). Chromium Waste Water Treatment of Electroplating Industries in Indonesia. HWTM Newsletter, Vol. 5.
- Sugiharto. (1987). Dasar-dasar Pengolahan Air Limbah. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Suwarno. Hadisusanto dan., Salahuddin. D. T. (2014). Adsorpsi Pencemaran Limbah Cair Industri Penyamakan Kulit oleh Kitosan yang melapisi Arang Aktif Tempurung Kelapa. Jurnal Tekno Sains. Vol 3(2): 81-166.
- Suryawanshi, P. C., Jain, K. A., Bhardwaj, S., Chaudhari, A. B., & Yeole, T. Y. (2013). Solid and liquid wastes: Avenues of collection and disposal. International Research Journal of Environment Sciences, 2(3), 74-77.
- Susanti, E. , Henny. (2008). Pedoman Pengolahan Limbah Cair Yang Mengandung Kromium Dengan Sistem Lahan Basah Buatan Dan Reaktor Kolom. Pusat Penelitian Limnologi. LIPI. Cibinong. 49 hal.
- UPTD Padang Panjang. (2016). Profil UPTD Pengolahan Kulit Kota Padang Panjang. UPTD Pengolahan Kulit: Padang Panjang.
- USEPA (United States Environmental Protection Agency), (2002). Method for Measuring the acute Toxicity of Effluent and Receiving Waters to fresh water and Marine Organism. Fifth Edition. EPA-821-R-02-012. Office of Water (43035). Washington DC.
- Wardhana, W.A., (2004) Dampak Pencemaran Lingkungan. Andi. Yogyakarta.
- Widowati, W., Astiana S. Dan Raymond J.R. (2008). Efek Toksik Logam, Pencegahan dan Penanggulangan Pencemaran. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Wu, C., Zhang, W., Liao, X., Zeng, Y., & Shi, B. (2014). Transposition of chrome tanning in leather making. Journal of the American Leather Chemist Association, 109(6), 176-183
- Zulfahmi I, Affandi R, Djamar T.F. (2014). Kondisi biometrik ikan nila (*Oreochromis niloticus*) (Linnaeus 1758) yang terpapar merkuri. IPB: Bogor
- Zulkifli dan Ami, A. (2001). Pengolahan Limbah Cair Pabrik Tahu dengan Rotating Biological Contactor (RBC) pada Skala Laboratorium. Limnotek, Vol 8(1): 21-34.